



Wall Street Menguat Ditopang Inflasi Melandai: Analisis Laporan Kuartal II Bank Besar dan Divergensi Kinerja Saham Teknologi vs Finansial

The background of the lower half of the slide features a stylized American flag with stars and stripes, overlaid with a faint grid and a line graph showing an upward trend. The text "US STOCK DAILY OUTLOOK" is prominently displayed in a bold, blue, sans-serif font.

US STOCK DAILY OUTLOOK

Rabu, 15 Juli 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street ditutup menguat pada Selasa, 14 Juli 2026 (waktu setempat), dengan Dow Jones naik tipis 10,02 poin (0,02%) ke 52.508,66, S&P 500 menguat 28,55 poin (0,38%) ke 7.543,89, dan Nasdaq Composite melonjak paling tajam 233,83 poin (0,90%) ke 26.107,01.

Katalis utama penguatan datang dari data CPI Juni AS yang menunjukkan inflasi mendingin lebih cepat dari perkiraan, sehingga memperkuat ekspektasi The Fed tidak akan buru-buru menaikkan suku bunga. Probabilitas suku bunga tetap pada pertemuan Juli naik menjadi 83,4% dari 58,3% sehari sebelumnya menurut CME FedWatch Tool.

Musim laporan keuangan kuartal II juga mulai bergulir dengan hasil kuat dari sejumlah bank besar, sekaligus rebound saham teknologi dan semikonduktor yang mengangkat Nasdaq, meski ketegangan geopolitik di Timur Tengah masih membayangi sentimen pasar secara umum.

■ US STOCK OVERVIEW ■

Dari sisi pergerakan saham berkapitalisasi besar, Goldman Sachs menjadi outperformer utama dengan lonjakan 9% setelah laba kuartalannya melampaui ekspektasi berkat kuatnya aktivitas trading dan transaksi korporasi, diikuti JPMorgan Chase yang naik 2,5% dan Bank of America yang menguat 1,9% karena laba keduanya juga melampaui perkiraan analis.

Di sisi underperformer, IBM anjlok tajam 25,2% setelah memberikan peringatan bahwa pendapatan kuartal kedua diperkirakan di bawah proyeksi pasar, sementara Citigroup melemah 5,3% akibat kekhawatiran investor terhadap peningkatan belanja perusahaan meski labanya juga melampaui ekspektasi, dan Wells Fargo turun 2,7%.

Secara sektoral, teknologi menjadi sektor dengan kenaikan terbesar di S&P 500, sedangkan sektor kesehatan menjadi yang paling tertinggal pada hari itu.

TRADING OPPORTUNITY



Saham HPE (timeframe 1H) saat ini bertahan di atas level support kuat 47.76 (Fibonacci 0.5), dengan target kenaikan menuju level resistance 51.20 (Fib 1.0) hingga 55.57 (Fib 1.618) sebagai take profit, sementara level area di 47.76 berfungsi sebagai batas risiko/stop-loss jika harga breakdown ke bawah, sehingga struktur risk-reward nya cukup ideal untuk swing entry.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	47.76 STOP LOSS	55.57 TAKE PROFIT
Entry Level : 51.20	Buy on Breakout	

TRADING OPPORTUNITY



Saham NU (timeframe 1H) bertahan di atas level support 13.69 (Fibonacci 0.5) dan menunjukkan momentum penguatan menuju resistance 14.20 (Fib 1.0) hingga target profit di 14.82 (Fib 1.618), dengan level 13.69 berfungsi sebagai batas risiko/stop loss apabila terjadi breakdown, sehingga rasio risk-reward nya menarik untuk posisi swing entry.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	13.69 STOP LOSS	14.81 TAKE PROFIT
Entry Level : 14.20	Buy on Breakout	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.